

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Sebagaimana yang telah dirumuskan di dalam BAB I, bahwa tujuan penelitian ini adalah, 1) untuk mengetahui keadaan kelas sebelum diterapkan pembelajaran Konseptual dengan menggunakan *Mind Mapping*, 2) untuk mengetahui bagaimana merencanakan pembelajaran IPS dengan pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual materi IPS, 3) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual materi IPS, 4) untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai dengan mengembangkan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual materi IPS.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan pembelajaran IPS dengan pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman konseptual materi IPS Kelas VIII MTs. Al-Azhar Abizar Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk melihat keadaan awal pembelajaran IPS sebelum menerapkan *Mind Mapping* di kelas. Pembelajaran IPS di kelas VIII MTs. Al-Azhar Abizar Bandung ini terlihat pada saat pembelajaran, siswa cenderung acuh tak acuh terhadap pembelajaran IPS di kelas dan materi terlalu terpaku pada buku teks. Sehingga hal demikian tidak dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konseptual materi IPS dan tidak mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa, serta tidak memberikan peluang kepada siswa untuk belajar berpikir analisis.

Dalam merencanakan pembelajaran IPS dengan pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman Konseptual materi IPS kelas

VIII MTs. Al-Azhar Abizar Bandung, dilakukan oleh guru dengan baik. Komponen-komponen perencanaan pembelajaran sudah lengkap dan proses perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena perencanaan pembelajaran yang dibuat selalu mendapatkan perbaikan dari setiap siklus yang telah dilaksanakan dan menjadi solusi untuk setiap siklus selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman Konseptual materi IPS kelas VIII MTs. Al-Azhar Abizar Bandung, dilakukan guru dengan baik. Pelaksanaannya dilakukan setiap tindakan siklus, diantaranya mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan permasalahan-permasalahan yang telah terjadi dan bahkan sedang terjadi di kehidupan nyata siswa. Dalam melaksanakan diskusi kelompok, siswa semakin baik dalam membuat *Mind Mapping*, siswa sudah mampu menuangkan ide-ide yang dimiliki kedalamnya. Begitupun dalam presentasi, siswa semakin pandai dalam mengembangkan konsep yang ada pada *Mind Mapping* dengan gaya bahasa mereka sendiri, sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa dan cara berpikir analisis siswa.

Hasil yang dicapai dari pengembangan *Mind Mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman Konseptual materi pembelajaran IPS di kelas VIII MTs. Al-Azhar Abizar Bandung terlihat meningkat dari setiap siklusnya dan berada pada kategori baik. Dalam mengembangkan *Mind Mapping*, siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran IPS, siswa lebih percaya diri dan berani dalam menuangkan ide-ide dan mengemukakan ide-ide yang dimiliki kepada temannya di kelas. Siswa juga mampu berpikir analisis dan lebih kritis pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Serta siswa lebih antusias saat diberikan tugas membuat *Mind Mapping*, karena mereka dapat berkreasi sesuai hati mereka, sehingga kreativitas mereka menjadi lebih berkembang dari pada sebelumnya.

## B. Saran

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan ini, sebagai bahan rekomendasi dalam mempertimbangkan baik hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis. Beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

Bagi siswa, dengan menerapkan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan pemahaman konseptual materi pada pembelajaran IPS. Dengan cara tidak ragu-ragu dan tidak takut salah dalam menjelaskan materi yang sudah mereka pahami dan mereka tuangkan dalam bentuk *Mind Mapping*. Siswa harus percaya diri dan memberanikan diri dalam setiap kegiatan pembelajaran IPS, baik dalam mengerjakan tugas, bertanya mengenai materi yang belum dipahami, mengeluarkan pendapat dari ide-ide yang dimiliki, dan menuangkan kreativitas yang dimiliki, agar memperoleh hasil yang sangat baik.

Bagi guru, pengembangan *Mind Mapping* merupakan salah satu alternative dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas. Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memperjelas dan selalu mengingatkan bagaimana aturan dari pembuatan *Mind Mapping* ini, sehingga siswa dapat lebih paham saat menuangkan ide-ide yang dimiliki siswa kedalam *Mind Mapping* tersebut. Guru juga harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan relative tidak membosankan.

Bagi sekolah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengembangkan *Mind Mapping* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konseptual materi IPS pada siswa. Maka dari itu, sekolah diharapkan lebih

mendukung, memfasilitasi dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada. Sehingga guru lebih mudah saat melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Bagi peneliti, pengembangan *Mind Mapping* ini telah terbukti dapat mengembangkan pemahaman konseptual materi pada pembelajaran IPS. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, terutama pada saat berdiskusi dalam pembuatan *Mind Mapping* dan melakukan presentasi. Siswa dapat mengembangkan kreativitas dalam bentuk *Mind Mapping*, mengembangkan ide-ide yang dimiliki dengan gaya bahasa yang berbeda-beda tetapi dapat dipahami baik oleh siswa itu sendiri maupun oleh teman-temannya. Siswa mampu menganalisis baik materi yang sedang dibahas maupun menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul di kehidupan nyata mereka, sehingga siswa mampu mencari solusi dan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut.

Peneliti menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, guru harus lebih menguasai lagi materi yang akan dibahas, tema yang digunakan tidak terlalu luas agar siswa lebih mudah memahami, serta fokus penelitian terhadap yang lainnya yang dapat lebih mengembangkan kreativitas, pemahaman, cara berpikir analisis dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.